

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM INTERAKSI SOSIAL
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

OLEH

NEW REIL SUN DWI MARNI

NIM. 622022012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul ” **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PALEMBANG**” yang di tulis oleh :

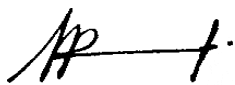
Nama : New Reil Sun Dwi Marni
Nim 622022012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Sri Yanti, S. Pd., M. Pd
NBM/NIDN:988351/0219126901

Palembang, 6 Maret 2026
Dosen Pembimbing II



Yuniar Handayani, S. H., M. H.
NBM/NIDN:995889/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM INTERAKSI SOSIAL
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh : New Reil Sun Dwi Marni NIM. 622022012
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 04 April 2026

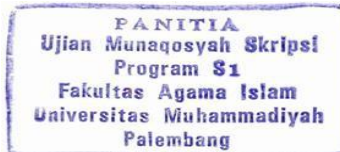
**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 04 April 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji Skripsi

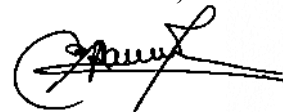
Ketua,



Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN: 895938/ 0206057201



Sekretaris,



Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I
NBM/NIDN: 1081397/ 0205068801

Penguji I



Dr. Azwar Hadi, S. Ag. M. Pd.I
NBM/NIDN: 995868/ 0229097101

Penguji II



Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 995863/ 0206077302

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**




Dr. Furmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : New Reil Sun Dwi Marni

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Agustus 1981

Nim 622022012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PALEMBANG** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian kutipan yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi ini. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sepenuhnya.

Palembang, 6 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



New Reil Sun Dwi Marni
NIM. 622022012

Motto

ليس بخيركم من ترك الدنيا لآخرته, ولاخرته لدنياه, حتي يصيب منهما جميعا فإن الدنيا بلاغ إلى الآخرة ولا تكونوا كالأعلى الناس ابن

عساكر

“ Bukanlah orang yang terbaik di antara kalian mereka yang meninggalkan urusan dunia demi mengejar akhirat semata, dan bukan pula yang mengabaikan akhirat karena sibuk dengan urusan dunia. Orang yang terbaik adalah mereka yang mampu menyeimbangkan keduanya sehingga memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Sebab kehidupan dunia merupakan jalan dan sarana untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu, janganlah kalian menjadi beban atau menyulitkan orang lain dalam menjalani kehidupan.”.

PERSEMBAHAN

Saya bersyukur atas berkat, anugerah Allah SWT., saya dikaruniai kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.

Dengan rasa hormat dan ketulusan, penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya hormati dan cintai, Alm. Ayahanda Wahidin Dantak, S.H., dan Ibunda Kholmizah, A. Md., yang senantiasa memberikan saya kekuatan dan inspirasi dalam setiap sisi kehidupan saya. Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih saya atas pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, nasihat terus-menerus, kasih sayang yang tak terukur nilainya, dan doa yang tidak pernah putus dalam setiap langkah. Semua keberhasilan yang

saya capai adalah hasil dari perjuangan, keteguhan, dan kesabaran yang telah kalian tanamkan sejak awal. Skripsi ini adalah bentuk penghargaan kecil atas semua bantuan yang telah kalian berikan.

2. Anak-anakku yang tercinta dan tersayang, Yunisya Eka Putri dan Fakhrollah Raiyan, yang telah memberikan semangat serta supportnya kepada saya.
3. Suami, Syafur yang telah memberikan izin dan dukungan selama *study*
4. Kakak dan Adik-adikku yang tersayang, Marta Puluh, S.T, M. Si., Triana Aprilizah, S.P. dan Akhirel Nopariansyah, S. H. yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi sehingga bisa terus melangkah kedepan
5. Teman-teman Kelas C angkatan 2022, Marwah, Putri, Alamria, Fiqo, dan Firda, terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

New Reil Sun Dwi Marni, A. Md.Tg., 2022, **Analisis Nilai Pendidikan Moral Dalam Interaksi Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang**, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang,. : (1) Sri Yanti, S. Pd, M. Pd (II) Yuniar Handayani, S. H., M. H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai pendidikan moral berpengaruh pada interaksi sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang. Pendidikan moral merupakan komponen penting dalam membangun karakter siswa agar mereka berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, serta menemukan nilai-nilai moral yang muncul dalam interaksi sosial, bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, kehidupan sekolah, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis berdasarkan temuan lapangan. Menggunakan pendekatan fenomenologis. Perpanjangan pengamatan, pengawasan anggota dan data divalidasi dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan moral terlihat melalui interaksi sosial siswa. Nilai-nilai ini termasuk kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja sama dan empati. Nilai-nilai ini diterapkan dalam kegiatan pembiasaan, contohnya guru dan penerapan nilai moral dalam proses pendidikan. Di antara faktor yang mendukung penerapan nilai moral adalah budaya sekolah yang religius dan peran guru sebagai teladan. Di sisi lain, faktor yang menghambat penerapan nilai moral adalah media sosial, faktor dari luar, dan kurangnya pengawasan moral keluarga.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan pendidikan moral Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang berperan penting dalam membentuk perilaku dan karakter sosial siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan pengambil kebijakan membuat metode pembelajaran yang berguna untuk menanamkan nilai-nilai moral di sekolah dasar Islam.

Kata kunci : Pendidikan, Moral, Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Nilai Pendidikan Moral dalam Interaksi Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Ibunda Kholmizah, anak-anakku Yunisyah, Raiyan, serta suami, kakak dan adik-adikku tersayang yang telah memberikan dukungan baik motivasi, moril maupun material selama penulis menempuh pendidikan, serta selalu mendoakan dengan tulus setiap waktu tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Rulitawati, S. Ag, M. PdI selaku Wakil Dekan I serta Dosen Penguji dan pembimbing seminar proposal, yang telah memberikan bimbingan dan arahannya kepada saya.
5. Bapak H. Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I selaku Wakil Dekan II Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak Dr. Azwar Hadi, S. Ag., M. PdI selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada saya.
7. Ibu Sri Yanti, S. Pd., M. Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, masukan, motivasi, bimbingan, serta waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yuniar Handayani, S. H., M. H selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan serta bimbingan kepada saya.
9. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen yang telah membimbing dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dari mulai perkuliahan sampai dengan selesai
10. Seluruh staf dan karyawan/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memudahkan dan memperlancar kegiatan administrasi saya selama perkuliahan.

11. Terimakasih kepada Kepala Sekolah beserta Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang yang telah memberikan izin dan dukungannya selama proses penelitian berlangsung
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2022 kelas C Prodi Pendidikan Agama Islam, tetap semangat dalam menggapai cita-cita dan impian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang konstruktif guna menyempurnakan skripsi ini di masa mendatang.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya seraya memanjatkan doa semoga Allah Swt. senantiasa melindungi kita semua. Semoga setiap bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan, bernilai amal saleh, dan membawa manfaat bagi kita bersama. Aamiin.

Palembang, 6 Maret 2026

Penulis,



New Reil Sun Dwi Marni
NIM. 622022012

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
Motto	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Fokus Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Pendidikan Moral	14
1. Pengertian Pendidikan Moral	14
2. Tujuan Pendidikan Moral	16
3. Pentingnya Pendidikan Moral dalam Kehidupan Sosial	17

4. Nilai-Nilai Pendidikan Moral	18
5. Definisi Nilai-nilai Pendidikan Moral	19
6. Kategori Nilai-Nilai Pendidikan Moral	20
7. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Kehidupan Sehari-hari	22
8. Intergrasi Nilai Moral dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah	25
B. Interaksi Sosial	27
1. Pengertian Interaksi Sosial	27
2. Teori – Teori yang Berkaitan dengan Interaksi Sosial	28
3. Jenis-jenis Interaksi Sosial.....	31
4. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Interaksi Sosial	32
5. Peran Pendidikan Moral dalam Interaksi Sosial.....	33
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN	36
KERANGKA BERFIKIR PENELITIAN	39
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	44
1. Situasi Sosial Penelitian	44
2. Subjek Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data	45
1. Jenis Data	45
2. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	49
F. Uji Kepercayaan Data	51
G. Rencana dan Waktu Penelitian	55

BAB IV	56
DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN.....	56
PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
1. Sejarah Lembaga Pendidikan Aulia Cendekia Palembang	56
2. Letak Geografis Sekolah.....	59
3. Visi dan Misi Madrasah Aulia Cendekia Palembang.....	60
4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aulia Cendekia Palembang.....	61
5. Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2025/2026.....	61
6. Sarana dan Prasarana.....	61
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	62
1. Analisis guru terhadap nilai – nilai pendidikan moral dalam pembelajaran dan interaksi sosial siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.....	62
2. Bentuk pelaksanaan pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang	66
3. Tingkat penerapan nilai - nilai pendidikan moral pada siswa kelas VI dalam interaksi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.....	69
BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2 Profil Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang

Tabel 3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. Keadaan Siswa

Tabel 5. Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Catatan Hasil Observasi
Lampiran IV	: Catatan Hasil Wawancara
Lampiran V	: Dokumentasi
Lampiran VI	: Daftar Konsultasi Pembimbing
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Penguji Skripsi
Lampiran VIII	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang
Lampiran X	: Surat Keterangan Lunas BPP
Lampiran XI	: Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan moral menjadi salah satu unsur yang sangat utama dalam proses pembentukan karakter individu, khususnya pada individu usia dini. Peserta didik diarahkan agar mampu menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dibekali dengan pemahaman mengenai nilai-nilai moral.¹ Hubungan sosial yang berlangsung di antara siswa dalam kelas adalah tempat nilai-nilai moral dapat diinternalisasi dan diterapkan. Selain itu, aktivitas sosial yang bermanfaat di sekolah dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai moral.²

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya akhlak dan interaksi sosial yang baik.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Hujurat ayat 10 (49:10):

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : "Sesungguhnya, orang-orang beriman itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati."

¹ Lickona, T. (2019). *Character Matter: persoalan Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyudin & Dasim Budimansyah. Cet.5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 258

² Wulandari, N. W. (2019). *Interaksi sosial dan kecerdasan moral pada remaja*. Wacana, 11(2), hlm. 185-195.

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa persaudaraan dan saling menghormati sangatlah penting antarumat Islam, yang menjadi fondasi dari interaksi sosial yang baik.

Selain itu, Allah berfirman dalam Surah Al-Anfal (8:61):

وَأَجْنَحُوا لِّلسَّلَامِ فَأَجْنَحُوا لَهَا وَتَوَكَّلُوا عَلَآللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ إِنَّ جُنُودًا

لِّلسَّلَامِ فَأَجْنَحُوا لَهَا وَتَوَكَّلُوا عَلَآللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: “Apabila mereka menunjukkan kecenderungan untuk berdamai, maka terimalah perdamaian itu dan bersandarlah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”³

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki sikap damai dan toleransi saat menjalin hubungan dengan sesama. Hal tersebut merupakan bagian dari nilai-nilai moral yang perlu diberikan dan diajarkan kepada setiap peserta didik.

Interaksi sosial di antara para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang sangat penting untuk kegiatan pembelajaran. Namun, fenomena yang muncul memperlihatkan bahwa para siswa memiliki perbedaan dalam menerapkan nilai-nilai moral. Tidak seluruh siswa berperilaku selaras dengan nilai-nilai moral yang sudah diajarkan sebelumnya. Terdapat beberapa siswa lainnya yang berperilaku dengan cara yang tidak selaras dengan norma-norma sosial yang diharapkan.

³ Departemen Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm 177.

Allah SWT. memerintahkan manusia untuk berbuat baik dan menegakkan keadilan. Nilai-nilai ini mendorong siswa untuk menghargai teman, membantu orang lain, dan bertindak adil dalam interaksi sosial di kelas, sebagaimana dijelaskan dalam QS. An Nahl ayat 16 (16:90)⁴ :

إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنْكَرِ وَٱلْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya : ”*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”

Selain itu, ayat ini menekankan bahwa segala bentuk perbuatan kemungkaran, keji, dan permusuhan dilarang. Hal ini sejalan dengan masalah sekolah seperti konflik, ketidaktoleranan, atau pelecehan siswa, yang harus dihindari melalui pendidikan akhlak yang mulia. Oleh sebab itu, pendidikan moral harus ditanamkan dalam interaksi sosial siswa dengan sikap yang berdasarkan moral Islam, seperti adil, peduli, dan menghindari keburukan. Dengan demikian, pendidikan moral harus menjadi pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa, bukan sekadar gagasan dalam buku.

Selain dalil dari Al-Qur'an, Rasulullah SAW. menyatakan bahwa pendidikan moral sangat penting, dapat diketahui melalui sabdanya:

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*. (2019). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 371.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِتُؤَمِّمَ مَكَارِمَ الْخُلُقِ

Sesungguhnya aku diutus semata-mata untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Ahmad bin Hanbal no. 8595; HR. Muhammad al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad no. 273)”

Menurut hadis tersebut, membentuk akhlak mulia pada manusia adalah tujuan utama kenabian. Oleh karena itu, pendidikan moral yang digunakan di madrasah sejalan dengan tujuan risalah Nabi Muhammad SAW. yaitu mendidik siswa untuk memiliki sifat-sifat moral dalam interaksi sosial yang mereka lakukan setiap hari. Ini berarti bahwa proses pendidikan harus menekankan pembinaan sikap dan perilaku yang merefleksikan nilai-nilai ajaran Islam daripada hanya berfokus pada pembelajaran kognitif.⁵

Pendidikan moral menjadi alat penting di Madrasah Ibtidaiyah untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul pada aspek kognitif, melainkan juga memiliki akhlak yang mulia.⁶ Bagaimana hadis ini diterapkan di dunia pendidikan tercermin dalam upaya guru memberikan dan menanamkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, dan empati pada setiap interaksi sosial yang mereka lakukan dengan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran di madrasah tidak sekadar menjadi ajang transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sarana pembinaan karakter yang kokoh dalam diri peserta didik.

⁵ Ahmad ibn Hanbal. (2001). *Musnad Ahmad*. Beirut: Dar al-Fikr; Muhammad ibn Isma‘il al-Bukhari. (2005). *Al-Adab Al-Mufrad*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

⁶ Syafri, U. (2021). Pendidikan akhlak perspektif hadis Nabi SAW. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 189–201. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.189>

Observasi awal mengenai interaksi sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang menunjukkan dinamika yang kompleks, di mana nilai-nilai pendidikan moral berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap siswa. Akan tetapi, pengamatan awal di lapangan mengindikasikan adanya gejala yang perlu dicermati terkait penerapan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial tersebut.

Pertama, perilaku sosial siswa sangat berbeda. Dalam interaksi, beberapa siswa menunjukkan sikap saling menghormati, kerja sama, dan empati, yang menunjukkan internalisasi nilai-nilai moral yang baik. Di sisi lain, ada juga siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak baik, seperti pelecehan, konflik, dan tidak toleran terhadap perbedaan. Fenomena ini menimbulkan ketidaknyamanan di lingkungan sekolah dan dapat mengganggu proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung dalam lingkungan yang aman. Akibatnya, penyelidikan lebih lanjut diperlukan mengenai prinsip pendidikan moral yang diterapkan dalam interaksi sosial siswa di madrasah.

Kedua, temuan dari wawancara dengan guru dan observasi di kelas menunjukkan bahwa tidak semua siswa memahami dan menerapkan prinsip moral yang diajarkan. Interaksi sosial mereka terjadi setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara teori pendidikan moral yang diajarkan di kelas dan praktik dalam interaksi sosial yang terjadi di dunia nyata.

Ketiga, tampaknya perilaku siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial di luar sekolah. Pengaruh teman dan media sosial sering kali memengaruhi sikap

dan perilaku siswa, yang kadang-kadang bertentangan dengan prinsip moral yang diajarkan di sekolah. Faktor eksternal, seperti pendidikan dan lingkungan, berperan sebagai penghalang bagi guru dalam mengubah karakter siswa. Faktor-faktor luar ini dapat menyebabkan pendidikan moral yang diterima siswa di sekolah menjadi kurang efektif.⁷

Sejak usia dini, pendidikan moral yang diterapkan dalam interaksi sosial siswa di madrasah memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian serta karakter anak. Melalui proses penanaman nilai-nilai budaya dan agama, peserta didik mampu mengembangkan sikap empati, tanggung jawab sosial, dan toleransi yang kemudian akan menjadi dasar perilaku mereka di masyarakat. Di dunia modern, pendidikan moral memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian serta karakter anak. Melalui proses penanaman nilai-nilai moral seperti agama dan budaya, peserta didik mampu mengembangkan sikap tanggung jawab sosial, toleransi, dan empati. Dianggap sebagai kebutuhan vital untuk menghadapi perilaku menyimpang dan degradasi moral yang sering muncul dari faktor-faktor eksternal, seperti kelompok teman dan media sosial.⁸

Selain itu, metode pendidikan yang mengintegrasikan teori dan praktik harus digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan moral di sekolah

⁷ Nurlailah, N., & Awaru, A. O. T. (2018). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, hlm. 102-107

⁸ Rohman, A., & Nurhadi, A. (2021). Pendidikan karakter dan internalisasi nilai moral pada peserta didik madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), hlm. 145–158.
<https://doi.org/10.21580/jpi.13.2.7890>

dasar, terutama di madrasah. Nilai-nilai moral yang diajarkan setiap hari di kelas harus diterapkan, baik dalam interaksi dengan guru maupun dengan teman sebaya mereka.⁹ Oleh sebab itu, sekolah bukan sekadar tempat menuntut ilmu, melainkan juga laboratorium sosial yang membantu menumbuhkan moralitas. Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengalaman langsung siswa menunjukkan bahwa pendidikan moral meningkatkan perilaku prososial lebih baik daripada pendekatan kognitif.¹⁰

Jika gejala tersebut muncul, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap nilai pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial siswa serta memberikan rekomendasi mengenai upaya peningkatan pendidikan moral di lingkungan madrasah.

Untuk pendidikan moral yang efektif, siswa harus terlibat secara aktif dalam interaksi sosial.¹¹ Oleh sebab itu, sangat penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan moral dapat dimasukkan ke dalam interaksi sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia.

⁹ Santoso, H., & Zuchdi, D. (2022). *Implementasi pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa sekolah dasar*. *Cakrawala Pendidikan*, 41(1), hlm.102–115.

¹⁰ Syafri, U. (2021). Pendidikan akhlak perspektif hadis Nabi SAW. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 189–201.

<https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.189><https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.41782>

¹¹ Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), hlm. 321-338.

Berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul :

”ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PALEMBANG.”

Untuk memahami lebih dalam bagaimana nilai pendidikan moral berkembang dan diterapkan dalam interaksi sosial siswa, diperlukan dasar teori yang menjelaskan proses pembentukan dan perkembangan moral individu. Salah satu teori yang dianggap sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah teori *kognitif moral Lawrence Kohlberg*, yang menjelaskan tahapan perkembangan moral manusia mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Teori Kognitif Moral Lawrence Kohlberg

Lawrence Kohlberg menciptakan teori kognitif moral pada tahun 1981 dan menyatakan bahwa “tiga tingkat utama: pra-konvensional, konvensional, dan pasca-konvensional terdiri dari enam tahap perkembangan moral individu.”¹² Setiap tahap menunjukkan tingkat pemahaman moral individu, mulai dari orientasi kepatuhan terhadap hukuman hingga mencapai pemahaman moral yang lebih abstrak dan umum.

¹² Kohlberg, L. (1981). *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row. hlm. 23–25.

1. Level Pra Konvensional adalah ketika orang membuat keputusan berdasarkan apa yang mereka lakukan. Pada tahap ini, perilaku moral biasanya ditentukan oleh ketakutan akan hukuman atau keinginan untuk mendapatkan imbalan.¹³
2. Level Konvensional adalah ketika orang mulai memahami dan mengikuti hukum dan norma sosial. Moralitas diartikan sebagai ketaatan terhadap hukum dan upaya untuk mencapai kesepakatan sosial.¹⁴
3. Level Pasca Konvensional adalah ketika orang mulai mengembangkan prinsip moral yang lebih umum dan dapat diterapkan di mana pun. Pada bagian ini seseorang dapat mempertimbangkan nilai kemanusiaan di atas kepentingan pribadi dan menilai aturan sosial dengan cermat.¹⁵

Menurut teori ini, pendidikan moral tidak sekadar menyampaikan nilai-nilai, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan memahami alasan di balik nilai-nilai tersebut. Akibatnya, interaksi sosial di kelas dapat membantu siswa lebih memahami moralitas, yang sejalan dengan tujuan pendidikan moral Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.

Terdapat dua teori lain yang mendukung pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa, selain teori Cognitive Moral Development dari Lawrence Kohlberg:

¹³ Ibid., hlm. 27

¹⁴ Ibid., hlm. 35

¹⁵ Ibid., hlm. 45-47

1. Teori Sosial Belajar (Albert Bandura)

Menurut Bandura, “perilaku moral seseorang dibentuk melalui observasi, imitasi, dan modeling tindakan orang lain di lingkungannya.”¹⁶ Dalam pendidikan, siswa belajar moral dari interaksi sosial di lingkungan sekolah dan dari instruksi guru. Oleh karena itu, cara guru dan teman sebaya bertindak menjadi contoh penting untuk membangun etika siswa.

2. Teori Perkembangan Moral (Jean Piaget)

Menurut Piaget, “moral anak berkembang seiring dengan perkembangan kognitifnya dan melewati dua tahap utama: moral heteronom, yang berarti patuh pada aturan dari luar, dan moral otonom, yang berarti kesadaran moral dari dalam diri sendiri.”¹⁷ Proses belajar moral di madrasah terjadi ketika siswa memahami mengapa aturan dan nilai diterapkan daripada hanya mematuinya. Perkembangan siswa dari moral heteronom ke moral otonom terjadi selama pendidikan di sekolah melalui refleksi moral dan interaksi sosial. Dalam proses tersebut, peserta didik tidak hanya menaati peraturan, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang alasan moral di balik penerapan aturan tersebut.¹⁸ Teori Piaget mendukung pentingnya pembelajaran moral, yang melibatkan berbicara, bekerja sama, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial sekolah.¹⁹

¹⁶ Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. hlm. 22-28

¹⁷ Piaget, J. (1965). *The Moral Judgment of the Child*. New York, NY: The Free Press. hlm. 186 - 193

¹⁸ Jean Piaget, (1965), *The Moral Judgment of the Child*, New York: Free Press, hlm. 136.

¹⁹ Hurlock, Elizabeth B., (1978), *Child Development*, New York: McGraw-Hill, hlm. 412.

Oleh sebab itu, pendidikan moral di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang tidak sekadar menyampaikan ajaran agama kepada peserta didik, melainkan juga membantu mereka berkembang secara sosial dan kognitif sehingga mereka dapat memilih, menilai, dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana guru menganalisis nilai-nilai pendidikan moral dalam pembelajaran dan interaksi sosial siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang?
3. Bagaimana tingkat penerapan nilai-nilai pendidikan moral pada siswa kelas VI dalam interaksi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai nilai-nilai pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang. Fokus ini meliputi : identitas nilai-nilai pendidikan moral yang muncul dalam interaksi sosial siswa kelas VI, bentuk-bentuk perilaku sosial siswa yang mencerminkan penerapan nilai-nilai moral, proses penerapan dan

pembiasaan nilai-nilai moral, faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai moral dalam interaksi sosial siswa.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis guru terhadap nilai-nilai pendidikan moral dalam pembelajaran dan interaksi sosial siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat penerapan nilai-nilai pendidikan moral pada siswa kelas VI dalam interaksi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pendidikan moral dengan memperluas pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai moral dalam interaksi sosial. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pendidikan moral, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara interaksi sosial dan pendidikan moral di tingkat pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai landasan teoritis

yang dapat digunakan untuk mengembangkan studi lebih lanjut dalam bidang ini.

2. Secara praktis

Dari sisi aplikasi, penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Selain itu, bagi pembuat kebijakan, temuan ini diharapkan dapat memberikan dasar dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif, khususnya dalam pengembangan kurikulum yang mencakup aspek pendidikan moral di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pengembangan teori, tetapi juga menawarkan penerapan praktis yang relevan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Ḥāmid al-Ghazālī, (1993). *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn, Juz III* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, hlm. 53.
- Ahmad ibn Hanbal. (2001). *Musnad Ahmad*. Beirut: Dar al-Fikr; Muhammad ibn Isma'īl al-Bukhari. (2005). *Al-Adab Al-Mufrad*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Bukhari, M. ibn Isma'īl. (2005). *Al-Adab Al-Mufrad*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ghazali. (2020). *Ihya Ulumuddin: Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. *Departemen Agama RI*. (2019). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 177-371.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (ed. V)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, hlm. 22-28
- , (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, hlm. 141-145.
- Bp, S. A., Ekasyafutra, E., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2021). Peranan Guru Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 220-225
- Creswell. J. W., (2023), *Reserch Design pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed Edisi ke Tiga*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar hlm. 4, 274 – 283
- , (2007), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, California: SAGE Publication, hlm. 150.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 177-371.
- Dewantara, K. H., (2013), *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, dan Sikap Merdeka*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, hlm. 88
- , (2017). *Implementasi Pendidikan Moral dalam Kegiatan Sosial Sekolah Dasar Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, hlm.5

- Dhori, M., & Nurhayati, T. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(1), 1-12.
- Dimiyati, J, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39.
- Elizabeth B. Hurlock, (2009), *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, hlm. 380.
- Fadilah., et al (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur : CV Agrapana Media hlm. 2
- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi pendidikan moral di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79-86.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1954). *Cultural Sociology*. New York: Macmillan, hlm. 34
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 89-102
- Hasanah, A. (2021). Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk .meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22-32.
- Ibid., 27 - 45
- Irmansah, I. (2023). Hubungan Perkembangan Moral Dengan Interaksi Sosial Remaja Di SMAN 3 Kota Bima. *Edu Sociata. Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 186-190.
- Kasingku, J., & Sanger, A. H. F. (2023). Pengaruh pendidikan karakter terhadap moralitas remaja di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6096-6110.
- Kohlberg, L. (1971). *Stages of Moral Development*. In C. Beck, B. Crittenden, & E. Sullivan (Eds.), *Moral Education: Interdisciplinary Approaches* (pp. 23–92,). Toronto: University of Toronto Press.
- (1981). *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row. hlm. 23–25.
- Lestari, D. (2020). *Implementasi Nilai Moral dalam Kurikulum Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta, hlm. 45.
- (2020). *Integrasi Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar*, Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang Press. hlm. 45.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien dan

- Editor Uyu Wahyudin & Dasim Budimansyah (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm. 43-101
- , (2013). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster, p. 7.
- . (1991). *Character Matter: persoalan Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyudin & Dasim Budimansyah (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 258
- M. Nata, (2019), *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an*, Jakarta : Rajawali Press, 2 hlm. 112-118
- Maryati K, Suryawati J, (2006), *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : Penerbit Erlangga hlm. 5
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña, (2014), *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed*. California: SAGE Publications,, hlm. 109.
- Michael Quinn Patton, (1999), *Qualitative Evaluation and Research Methods, 3rd ed*. California: SAGE Publications, hlm. 1190.
- Moleong. Lexy J, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 6-330
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 34, 72-244.
- Nafisah, L. L., Ghufron, S., Taufik, M., & AKhwani, A. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sd Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*; 6(2), 272-284.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah, Pemikiran, dan Transformasi*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 134.
- Nurhuda, A., Sari, S. P., & Fajri, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Sejarah Wajib Kelas X Semester 1 SMA. Tarikhuna. *Journal of History and History Education*, 4(1), 67-79.
- Nurlailah, N., & Awaru, A. O. T. (2018). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, hlm. 102-107
- Pangesti, D. A., & Mubin, N. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Perspektif Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Secondary. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 4(2), 68-74.

- Piaget, J. (2013). *The Moral Judgment of the Child*. New York, NY: The Free Press. hlm. 67- 193
- Robbins, F. G., & Brown, H. (1979). *Sociology of Education*. New York: Harper & Row, hlm. 58.
- Rohman, A., & Nurhadi, A. (2021). Pendidikan karakter dan internalisasi nilai moral pada peserta didik madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 145–158. <https://doi.org/10.21580/jpi.13.2.7890>
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 56
- Santoso, H., & Zuchdi, D. (2022). Implementasi pendidikan moral dalam interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 102–115. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.41782>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective (6th ed.)*. Boston: Pearson, hlm. 163–165.
- Simmel, G. (1950). *The Sociology of Georg Simmel*. Translated by Kurt H. Wolff. Glencoe, IL: Free Press, hlm. 25.
- Spradley, J. P. (1980), *Participant Observation*, New York: Holt, Rinehart and Winston, hlm. 33.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 137-370
- Syafri, U. (2021). Pendidikan akhlak perspektif hadis Nabi SAW. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 189–201. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.18>
- Tilaar, H. A. R. (2011). *Manifesto Pendidikan Nasional: Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*. Jakarta: Kompas, hlm. 87
- Wulandari, N. W. (2019). *Interaksi sosial dan kecerdasan moral pada remaja*. Wacana, 11(2), hlm. 185-195.
- Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba, (1985), *Naturalistic Inquiry*, California: SAGE Publications, hlm. 314.
- Zuchdi, D. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, hlm. 98.
- Zubaedi. M.A., (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hlm. 72-112.
- , (2021), *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Prenada Media, hlm. 141.